

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam penyelenggaraannya, rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemberian pelayanan pengobatan, tetapi juga memiliki peran dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan melalui pelayanan promotif dan preventif. Dengan demikian, rumah sakit memiliki peran dalam memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh sesuai dengan kebutuhan pasien, mulai dari upaya peningkatan dan pencegahan penyakit hingga pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan paliatif .(Peraturan Pemerintah No 28, 2024)

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan proses pemberdayaan pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit untuk berperan serta secara aktif dalam proses asuhan guna mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal. Pelaksanaan PKRS dilakukan sebagai bagian dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit melalui pemberian informasi, edukasi, dan pemberdayaan sasaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Oleh karena itu, PKRS memiliki peran penting dalam mendukung upaya promotif dan preventif di rumah sakit melalui penyampaian informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.(Permenkes No.44, 2018)

Pelaksanaan PKRS perlu didukung oleh penyampaian informasi kesehatan yang sesuai dengan permasalahan kesehatan dan karakteristik sasaran. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian dalam kegiatan promosi kesehatan di RSUD Panembahan Senopati adalah gangguan pada

saluran pencernaan. Berdasarkan data 10 besar penyakit rawat jalan tahun 2025, dispepsia menempati peringkat ke-8 dengan jumlah 399 kasus. Data tersebut menunjukkan bahwa keluhan yang berkaitan dengan saluran pencernaan bagian atas merupakan salah satu permasalahan yang ditemukan pada pasien rawat jalan dan dapat menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan edukasi mengenai kesehatan lambung.

Berdasarkan kondisi tersebut, gastritis dipilih sebagai fokus edukasi kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai kesehatan lambung. Gastritis merupakan peradangan pada lapisan mukosa lambung dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya infeksi *Helicobacter pylori*. Selain itu, penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) dan konsumsi alkohol juga dapat menyebabkan atau memperburuk kerusakan pada lapisan lambung. Gastritis dapat bersifat akut maupun kronis dan pada sebagian kasus dapat menimbulkan keluhan seperti nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas, mual, muntah, serta cepat merasa kenyang..(NIH, 2023.)

Gastritis dapat muncul dalam bentuk akut maupun kronis. Manifestasi yang dapat dirasakan antara lain nyeri atau rasa tidak nyaman pada ulu hati, mual, muntah, kembung, cepat merasa kenyang, dan berbagai keluhan pada saluran pencernaan. Namun, sebagian penderita gastritis, khususnya gastritis yang berkaitan dengan *H. pylori*, dapat tidak mengalami gejala yang jelas. Gastritis kronis yang berlangsung dalam waktu lama juga dapat menyebabkan perubahan pada mukosa lambung dan pada kondisi tertentu meningkatkan risiko terjadinya komplikasi.(Alvionita, 2022)

Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang mampu menyampaikan informasi mengenai gastritis **secara** jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pasien dan keluarga pasien. Pengembangan media berupa video edukasi, mini booklet, dan infografis diharapkan dapat mendukung pelaksanaan PKRS dalam memberikan informasi mengenai gastritis serta mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan lambung.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Melaksanakan kegiatan magang di RSUD Panembahan Senopati melalui pengembangan media promosi kesehatan berupa video edukasi, infografis, dan mini ooklet sebagai media edukasi dalam upaya pencegahan dan pengendalian gastritis.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Menganalisis tahap *Define* (Pendefinisian) dalam pengembangan media promosi kesehatan untuk pengendalian gastritis di RSUD Panembahan Senopati.
2. Merancang tahap *Design* (Perancangan) dalam pengembangan media promosi kesehatan untuk pengendalian gastritis di RSUD Panembahan Senopati.
3. Mengembangkan tahap *Develop* (Pengembangan) media promosi kesehatan untuk pengendalian gastritis di RSUD Panembahan Senopati.
4. Melaksanakan tahap *Disseminate* (Penyebaran) media promosi kesehatan untuk pengendalian gastritis di RSUD Panembahan Senopati.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap media promosi kesehatan yang telah dikembangkan untuk pengendalian gastritis di RSUD Panembahan Senopati.

### 1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit, khususnya pengembangan media edukasi mengenai gastritis.
  - b) Meningkatkan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah kesehatan, menentukan kebutuhan edukasi, serta merancang media promosi kesehatan sesuai dengan karakteristik sasaran.

- c) Mengembangkan kemampuan dalam merancang, memproduksi, melakukan validasi, serta menyempurnakan media promosi kesehatan melalui tahapan Define, Design, Develop, dan Disseminate (4D).
2. Bagi Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul
    - a) Menjadi bahan masukan dalam pengembangan kegiatan edukasi kesehatan mengenai gastritis bagi pasien dan keluarga pasien.
    - b) Mendukung ketersediaan media promosi kesehatan berupa video edukasi, mini booklet, dan infografis yang dapat dimanfaatkan untuk membantu penyampaian informasi mengenai kesehatan lambung.
  3. Bagi Politeknik Negeri Jember
    - a) . Memperkuat hubungan kerja sama antara Program Studi Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Jember dengan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai mitra pelaksanaan kegiatan magang.
    - b) Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang media promosi kesehatan dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati, khususnya dalam kegiatan promosi kesehatan serta kegiatan magang berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, mulai tanggal 10 Agustus 2026 s/d 12 September 2026.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan promosi kesehatan di RSUD Panembahan Senopati. Mahasiswa berperan aktif dalam proses pengembangan media promosi kesehatan mengenai pengendalian gastritis melalui tahapan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Media yang dikembangkan berupa video edukasi, infografis, dan mini booklet gastritis.

Pelaksanaan kegiatan meliputi analisis situasi dan kebutuhan, penentuan sasaran dan materi, perancangan konsep media, penyusunan *storyboard*, produksi dan pengembangan media, serta penyebaran media kepada sasaran. Selama proses pelaksanaan, mahasiswa melakukan diskusi dan konsultasi bersama pembimbing lapangan untuk memperoleh arahan dan masukan terhadap media yang dikembangkan. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan serta penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan refleksi pembelajaran selama pelaksanaan magang.